

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pajak merupakan sektor penting dalam perekonomian Indonesia hal ini dikarenakan pajak menjadi sumber penerimaan terbesar negara dibandingkan dari sektor lain. bagi negara pajak adalah hal sangat menguntungkan karena dapat memberikan kontribusi bagi Pembangunan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. Namun sebaliknya bagi Perusahaan, pajak merupakan hal yang merugikan dan disebut beban yang akan mengurangi laba bersih. **(setia.aqida, 2020)** Indonesia menganut sistem self assessment yang artinya wajib pajak yang menghitung, membayar dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakannya. Penetapan sistem self assessment akan memberikan kesempatan bagi wajib pajak, dalam hal ini Perusahaan untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar oleh Perusahaan dengan cara menekan biaya Perusahaan, dan termasuk dalam beban pajak. Perusahaan bisa melakukan dua cara dalam memperkecil nilai pajak dengan tetap mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku atau memperkecil pajak dengan cara melanggar ketentuan peraturan perpajakan yang tercantum dalam undang-undang perpajakan. **(Cheisvianny, 2020)**. Banyaknya Perusahaan di Indonesia yang melakukan pelanggaran berupa penghindaran pajak. Penghindaran pajak (tax avoidance) adalah upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak tanpa bertentangan dengan ketentuan perpajakan yang berlaku (not contrary to the law) dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan

kelemahan - kelemahan (grey area) yang terdapat dalam Undang - Undang & Peraturan Perpajakan itu sendiri untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan definisi yang telah dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa penghindaran pajak (tax avoidance) merupakan tindakan yang dilakukan dengan cara meminimalkan pembayaran beban pajak secara legal dan tidak melanggar peraturan perpajakan yang berlaku dengan mencari cara dalam memanfaatkan kelemahan dari peraturan perpajakan yang ada (**Rahmiati, A. 2024**).

Terdapat fenomena penghindaran pajak yaitu Lembaga Tax Justice Network mengeluarkan laporan Ashes to Ashes per April 2019 terkait dugaan Bentoel International (RMBA), anak usaha British American Tobacco (BAT), melakukan penghindaran pajak di negara-negara berpendapatan menengah dan bawah. Dalam laporan tersebut, Bentoel menghindari pajak hingga 14 juta US dollar per tahun akibat dari pembayaran bunga pinjaman. Lalu, BAT juga dinilai mengalihkan sebagian pendapatannya keluar dari Indonesia melalui pinjaman antar perusahaan tahun 2013 dan 2015 dari perusahaan Rothmans Far East BV untuk refinancing. Disamping itu, saham PT Bentoel International Investama Tb (RMBA) per 13 Mei 2019 naik 16% dan secara tahun berjalan sahamnya meningkat 31,41%. Hal ini menunjukkan bahwa banyaknya penghindaran yang dilakukan oleh Perusahaan besar, yang tidak luput dari beberapa faktor – faktor mempengaruhi penghindaran pajak itu sendiri.

faktor pertama yang mempengaruhi penghindaran pajak yaitu Ukuran Perusahaan, ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. “Ukuran perusahaan adalah

pengelompokan suatu perusahaan kedalam beberapa kelompok, diantaranya besar, sedang dan kecil. Perusahaan yang berskala besar akan lebih mudah memperoleh pinjaman dibandingkan dengan perusahaan kecil. Perusahaan yang besar memiliki pertumbuhan yang relatif lebih besardibandingkan perusahaan kecil, sehingga tingkat pengembalian (return) saham perusahaan besar lebih besar dibandingkan return saham pada perusahaan berskala kecil. Oleh karena itu, investor akan lebih berspekulasi untuk perusahaan besar dengan harapan keuntungan (return) yang besar pula.

Pengaruh ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas Hasil penelitian **(Christiaan, P.2022)** menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun berdasarkan uji sobel diperoleh hasil profitabilitas mampu memediasi ukuran perusahaan ke nilai perusahaan. Hasil penelitian **(Rantika, D., Mursidah, M., Yunina, Y., & Zulkifli, Z.2022)**. Secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, Hasil penelitian **(Wilasmi, N. K. S., Kepramareni, P., & Ardianti, P. N. H. 2020)**. adalah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Beberapa penelitian terdahulu Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak dengan Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa secara parisla ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak sedangkan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Secara simultan ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. **(Nelly, N., & Siregar, E. M. 2022)**. Penelitian Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan

Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak dan leverage tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. **(Pramudya, B. 2023)**

Faktor kedua yang mempengaruhi penghindaran pajak yaitu karakter eksekutif. karakter eksekutif, penghindaran pajak yang dilakukan dalam perusahaan tentu saja juga berdasarkan pada kebijakan yang diambil oleh pemimpin perusahaan itu sendiri. Pimpinan perusahaan sebagai pengambil keputusan dan kebijakan dalam perusahaan tentunya memiliki karakter yang berbeda-beda. Karakter pemimpin ini terdiri dari dua hal yaitu risk taker dan risk averse. Pemimpin dengan karakter risk taker akan cenderung berani dalam pengambilan keputusan sehingga adanya kemungkinan melakukan penghindaran pajak lebih tinggi. Sedangkan karakter pemimpin dengan risk averse akan cenderung menghindari risiko sehingga tingkat penghindaran pajaknya semakin rendah **(Ekaputra, dkk; 2020)**.

Beberapa penelitian terdahulu Pengaruh Karakter Eksekutif Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2020. Hasil studi menunjukkan secara individual Karakter Eksekutif tidak mempengaruhi positif dan tidak signifikan, dan Leverage tidak mempengaruhi Penghindaran Pajak sedangkan secara simultan Karakter Eksekutif dan Leverage tidak mempengaruhi Penghindaran Pajak. **(Ummaht, H. R., & Indrawan, R. 2022)**. Penelitian pengaruh karakter eksekutif, kompensasi eksekutif, dan intensitas modal terhadap penghindaran pajak.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Hasil uji parsial (uji t) Karakter Eksekutif tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak, Kompensasi Eksekutif berpengaruh negative signifikan terhadap Penghindaran Pajak, Intensitas Modal tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak, bahwa Karakter Eksekutif, Kompensasi Eksekutif, dan Intensitas Modal secara simultan (uji f) berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan yang terdaftar di Kompas 100 tahun 2017-2021. **(Mustafidah, S., & Stiawan, H.2022)**

Faktor ketiga yang mempengaruhi penghindaran pajak yaitu leverage, Leverage adalah ukuran seberapa banyak hutang yang dimiliki perusahaan dalam kaitannya dengan total modalnya. Semakin tinggi rasio leverage perusahaan, semakin besar debt to equity perusahaan. Hal ini mengakibatkan semakin tinggi bunga yang dibayarkan oleh perusahaan, semakin rendah laba, dan berdampak pada pengurangan modal dan jumlah pajak yang dibayarkan kepada perusahaan **(Tanjaya, C., & Nazir, 2021)**. Leverage adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dapat dibiayai dengan hutang **(khairunnisa, N. R., Simbolon, A. Y., & Eprianto, 2023)**. Dimensi atau indikator leverage adalah rasio Debt to Assetratio (DAR).

Beberapa penelitian terdahulu Pengaruh Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2020). Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Leverage (DAR) berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), Leverage (DAR) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Penghindaran Pajak (ETR), dan Profitabilitas (ROA)

berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak (ETR). Hasil uji hipotesis tidak langsung menunjukkan bahwa variabel Leverage (DAR) terhadap Penghindaran Pajak (ETR) melalui Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap Penghindaran Pajak (ETR). **(Corina, V. R., Wahyuni, I., & Sari, L.P.2022)**. Penelitian lainnya Pengaruh Profitabilitas, Corporate Social Responsibility, Leverage, Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak; profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak; tanggung jawab sosial perusahaan dan intensitas modal tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. **(Prasetyo, W. F., & Arif, A.2022)**

Faktor keempat yang mempengaruhi penghindaran pajak yaitu pertumbuhan penjualan, Pertumbuhan (growth) adalah rasio yang mengukur besarnya kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya. **(Prayuningsih, I. G. A., Endiana, I. D. M., Pramesti, I. G. A. A., & Mariati, 2021)** pertumbuhan penjualan menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan. Pertumbuhan penjualan mencerminkan peningkatan penjualan dari tahun ke tahun. Tingginya Tingkat pertumbuhan penjualan akan mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menjalankan operasinya. Pertumbuhan penjualan dapat diukur dengan berdasarkan perubahan total penjualan perusahaan. Jika tingkat penjualan bertambah, maka penghindaran pajaknya akan meningkat. Hal ini terjadi karena jika penjualan meningkat, laba juga akan meningkat sehingga akan

berdampak pada tingginya biaya pajak yang harus dibayar. Oleh karena itu perusahaan melakukan penghindaran pajak agar beban perusahaan tidak tinggi **(Oktamawati, 2017)**.

Beberapa penelitian terdahulu Pengaruh Kompensasi Manajemen, Umur Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial kompensasi manajemen dan umur perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Secara simultan menunjukkan kompensasi manajemen, umur perusahaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. **(Darma, S. S.2021)**. Penelitian lainnya Pengaruh Koneksi Politik, Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sampel, sedangkan koneksi politik, pertumbuhan penjualan dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sampel. **(Apriliani, L., & Wulandari, S.2023)**

Faktor lain yang mempengaruhi penghindaran pajak yaitu profitabilitas **(Evrina, E., Rozi, A., Mariana, R., & Budianto, 2023)** profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, maka semakin besar return yang diharapkan oleh investor. Profitabilitas merupakan hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan manajemen, karena rasio profitabilitas menggambarkan hasil akhir dari

kebijakan dan keputusan-keputusan operasional perusahaan. Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian (**SAKTI, 2024**) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik purposive sampling, tax avoidance dihitung menggunakan CETR, profitabilitas dihitung menggunakan ROA, capital intensity dihitung menggunakan CIR, dan sales growth dihitung menggunakan rasio pertumbuhan penjualan. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 13 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019. Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menemukan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap tax avoidance sedangkan variabel leverage, capital intensity dan sales growth tidak berpengaruh terhadap tax avoidance. Kontribusi peneliti dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tax avoidance.

Penelitian lainnya yang menjadi acuan yaitu penelitian dari (**Rahmadian, A., Wijaya, R. A., Putra, R. B., & Fitri, 2023**) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Melalui Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017 – 2021” Berdasarkan Hasil penelitian Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap tax



avoidance, Good corporate governance berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak dengan ukuran perusahaan sebagai moderasi, Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak dengan n Ukuran Perusahaan sebagai moderasi, Good corporate governance tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance dengan ukuran perusahaan sebagai moderasi.

Berdasarkan penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan pengembangan dari penelitian terdahulu dengan mengambil judul “**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Karakter Eksekutif, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Selama Periode 2019-2023)**”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan yang menghasilkan laba yang besar cenderung mendorong perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak karena laba yang besar akan menyebabkan beban pajak yang besar pula.
2. Masih banyak para eksekutif yang mempunyai karakter yang kurang baik yang masih banyak memikirkan kepentingan pribadi yang mencari celah untuk menghindari pajak.
3. Penghindaran pajak merupakan usaha untuk mengurangi hutang pajak yang bersifat legal

4. Pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) yang semakin tinggi menyebabkan semakin besar juga pajak yang wajib dibayar oleh perusahaan.
5. Nilai *sales growth* meningkat maka akan lebih banyak laba yang didapatkan dan menyebabkan pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan menjadi lebih besar.
6. Semakin besar rasio ROA maka semakin efektif dan efisien penampilan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk mendapatkan laba atau keuntungan.
7. Ketika profitabilitas yang meningkat akibat dari adanya peningkatan yang terjadi terhadap *sales growth* menyebabkan beban pajak yang ditanggung perusahaan juga dapat ikut bertambah.
8. Semakin tinggi kinerja ROA perusahaan akan semakin meningkatkan kemungkinan perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak.
9. Semakin rendah nilai CETR menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berhasil melakukan perencanaan pajak
10. Semakin rendah persentase CETR menunjukkan bahwa semakin tinggi penghindaran pajak yang terjadi di perusahaan.
11. Bagi wajib pajak menganggap bahwa pajak tersebut merupakan salah satu beban yang akan mengurangi laba atau penghasilan yang diperoleh, sehingga wajib pajak menginginkan pembayaran pajak seminimum mungkin.
12. Di Indonesia dalam buku-buku perpajakannya, penghindaran pajak (tax avoidance) akan selalu diartikan sebagai kegiatan yang legal dalam usaha

meminimumkan pembayaran pajak, sedangkan penggelapan pajak (tax evasion) lebih diartikan sebagai kegiatan yang ilegal dalam usaha meminimumkan pembayaran pajak.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas agar penelitian lebih fokus dan terarah maka penulis perlu membatasi masalah dalam penelitian ini yang mana Variabel Bebas ukuran Perusahaan (X1), karakter eksekutif (X2), leverage (X3) dan ukuran Perusahaan (X4), Variabel Terikat adalah penghindaran pajak (Y), dan Variabel Intervening profitabilitas (Z) pada Perusahaan manufaktur dibursa efek Indonesia 2019-2023.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana pengaruh ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?
2. Bagaimana pengaruh karakter eksekutif terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?
3. Bagaimana pengaruh leverage terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?
4. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?
5. Bagaimana pengaruh ukuran Perusahaan terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?

6. Bagaimana pengaruh karakter eksekutif terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?
7. Bagaimana pengaruh leverage terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?
8. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?
9. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?
10. Bagaimana pengaruh ukuran Perusahaan terhadap penghindaran pajak diintervening oleh profitabilitas pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?
11. Bagaimana pengaruh karakter eksekutif terhadap penghindaran pajak diintervening oleh profitabilitas pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?
12. Bagaimana pengaruh leverage terhadap penghindaran pajak diintervening oleh profitabilitas pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?
13. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak diintervening oleh profitabilitas pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai ialah:

1. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
2. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh karakter eksekutif terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
3. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh leverage terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
4. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
5. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh ukuran Perusahaan terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
6. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh karakter eksekutif terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
7. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh leverage terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

8. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
9. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
10. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh ukuran Perusahaan terhadap penghindaran pajak diintervening oleh profitabilitas pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
11. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh karakter eksekutif terhadap penghindaran pajak diintervening oleh profitabilitas pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
12. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh leverage terhadap penghindaran pajak diintervening oleh profitabilitas pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
13. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak diintervening oleh profitabilitas pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Perusahaan**

Bagi Perusahaan penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk melakukan penghindaran pajak sehingga pajak terutang perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien, dan penelitian ini bermanfaat sebagai tinjauan literatur

yang diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam hal menentukan kebijakan penyediaan modal kerja pada masa yang akan datang, sehingga diharapkan terus mengalami perkembangan ke arah yang lebih baik.

2. Bagi akademik

Manfaat akademis dalam penelitian ini adalah sebagai media referensi bagi peneliti selanjutnya yang nantinya menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama, yaitu mengenai penghindaran pajak di Perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi Peneliti Selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya tentang ukuran Perusahaan, karakter eksekutif, leverage, dan pertumbuhan penjualan serta sebagai literatur untuk menambah ilmu.